

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap Novel Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu karya Agus Sunyoto yang difokuskan pada Problem Religiusitas dengan analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna Religiusitas dalam novel Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu berdasarkan analisis hermeneutika Gadamer dapat ditarik kesimpulan bahwasannya religiusitas didasarkan pada pandangannya tentang agama yang menjadikan agama sebagai sebuah jalan menuju Ketuhanan. Adapun yang menjadi landasan utama dalam religiusitas adalah penekanan terhadap aspek pencarian dan penghayatan. Pentingnya kesadaran bahwa agama bukanlah doktrin warisan yang bersifat turun-temurun, tetapi harus selalu digali, dicari, dan dipahami secara kontekstual menjadi sebuah kunci dalam kehidupan beragama`.
2. Problem Religiusitas yang digambarkan melalui cerita dalam novel Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu merupakan sebuah gambaran tentang kurangnya kematangan dan penghayatan dalam aspek religiusitas. Terjebaknya masyarakat terhadap formalisme beragama membuat beberapa masalah akhirnya muncul, seperti: Cuti nalar, fundamentalisme, fanatisme, hingga menjadikan agama sebagai alat kepentingan pribadi. Hal-hal tersebut menjadi masalah karena menimbulkan dampak negatif baik dari segi sosial, cara beragama dengan menggunakan kekerasan, modus penipuan dengan bungkus agama, dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang berhasil penulis tarik dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian selanjutnya, dalam pandangan peneliti, Agus Sunyoto memiliki latar belakang pengaruh keilmuan yang banyak. Maka dari itu, terkait dengan penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan

penggalian yang lebih mendalam tentang pemikiran Agus Sunyoto. Hal itu bisa dilakukan dengan mengkaji karya-karya tulisan beliau atau menelusuri acara yang dilakukan oleh beliau karena beliau sudah meninggal dunia.

2. Masyarakat

Agama bukanlah tujuan melainkan jalan yang harus ditapaki. Agama bukanlah sebuah warisan tetapi harus selalu dicari dan di gali. Problem yang terjadi di era saat ini adalah formalisme beragama yang berakibat adanya pandangan bahwa agama seolah-olah hanya ritual formal saja. Selain itu adanya cuti nalar menimbulkan problem fundamentalisme, fanatis dan juga ada problem ketika kepentingan dibungkus dengan agama. Maka dari itu, perlu adanya pencarian dan penghayatan dalam beragama agar tidak berhenti pada aspek formal beragama.

